

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah usaha membutuhkan komponen utama untuk mengatur finansial. Komponen yang penting yaitu *financial report*. *Financial report* bukan hanya sebagai pengelola keuangan tapi juga membantu dalam menjalankan usaha. Bagus atau tidaknya usaha baik bisnis besar maupun kecil dilihat dari *financial report* yang dimiliki. Maka dari itu, *financial report* berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan pada suatu usaha.

Selain *financial report*, sebuah usaha harus memiliki jurnal yang mencatat transaksi yang terjadi. Jurnal tersebut merupakan laporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, ataupun bulanan. Seluruh transaksi yang ada dalam jurnal nantinya akan menjadi sebuah *financial report* bagi suatu usaha sebagai pondasi untuk melihat kondisi usaha dan untuk menerapkan strategi selanjutnya.

Jika suatu usaha tidak ada *financial report*, maka sulit bagi usaha dalam menentukan sebuah strategi yang bisa diterapkan untuk suatu usaha.

*Batam Fighter Club* (BFC) adalah UMKM yang bergerak di bawah naungan PT. Mitra Jalin Usaha yang menyediakan jasa pelatihan seperti *Boxing*, *Kick Boxing*, *Muay Thai*, *Wushu Sanda*, MMA (*Mixed Martial Arts*), *Ju Jitsu*, *Zumba* dan *Aerobic*. Sekilas BFC terlihat seperti usaha yang menyediakan jasa olahraga, tetapi juga menyediakan jasa untuk mendidik atlet dan pelajar seperti MMA dan *Wushu Sanda*. Selain itu, BFC bukan hanya menyediakan jasa pelatihan tapi juga menjual berbagai perlengkapan untuk pelatihan dan juga menjual minuman dan makanan bagi member yang ikut pelatihan.

Omset yang didapatkan BFC selama setahun sangat baik, hanya saja karena ketidakmampuan dalam mengolah laporan keuangan, BFC tidak bisa melihat pencapaian usaha selama beroperasi. Sistem tata kelola laporan keuangan di BFC masih dilakukan dengan pencatatan metode manual yaitu dengan menggunakan sistem jurnal dan tidak ada laporan mengenai laba rugi. Pengecekan laporan dilihat dari buku harian dan dilaporkan setiap seminggu sekali. Selain itu, sistem persediaan stok barang yang dijual masih menggunakan metode lama yaitu mencatat laporan awal stok dikurang dengan stok terjual.

Dalam membantu BFC, maka dibutuhkan namanya *financial report* dan sistem persediaan. Maka dari itu, adanya *financial report* sangat membantu BFC untuk membuat laporan keuangan yang tepat sehingga, transaksi-transaksi yang dilakukan lebih mudah dicatat dan dilaporkan setiap akhir bulan serta membuat sistem persediaan dengan metode FIFO agar mudah digunakan saat menginput stok. Selain itu, juga memberikan kemudahan kepada BFC untuk mengukur penghasilan dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama usaha berjalan.

Maka disimpulkan, bahwa penulis akan mengembangkan sistem pengelolaan keuangan dan sistem persediaan dengan metode FIFO. Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mengambil judul yaitu **“Perancangan dan Pengelolaan Keuangan dan Sistem Persediaan di Batam Fighter Club (BFC)”**.

## 1.2 Ruang Lingkup

Sesuai prosedur terdahulu, selama 3 bulan periode kerja praktek terhitung dari 16 September 2019 hingga 16 Desember 2019. Adapun hal yang dilakukan, yakni:

1. Merancang *financial report* pada UMKM Batam Fighter Club (BFC).

2. Merancang persediaan stok barang pada *Batam Fighter Club* (BFC).
3. Menerapkan (implementasi) *financial report*.
4. Menerapkan (implementasi) persediaan stok barang pada *Batam Fighter Club* (BFC).

### 1.3 Tujuan Kerja Praktek

Adapun target yang akan dicapai selama pelaksanaan berlangsung, yaitu:

1. Membuat *financial report* dengan benar dan tepat untuk memperbaiki sistem keuangan BFC.
2. Merancang sistem persediaan untuk mempermudah penginputan stok dengan metode FIFO.
3. Menerapkan (implementasi) *financial report* pada BFC.
4. Menerapkan (implementasi) sistem persediaan metode FIFO pada BFC.

### 1.4 Luaran Kerja Praktek

Luaran proyek dalam masa pelaksanaan kerja praktek yaitu berupa *financial report* dan sistem persediaan di *Batam Fighter Club* (BFC) yaitu dengan menerapkan *financial report* dan sistem persediaan dalam bidang finansial agar dapat diterapkan oleh pemilik bisnis.

### 1.5 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat kerja praktek yang dijalani oleh penulis, yakni:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Membantu mahasiswa mengandalkan keahlian yang telah diterima di universitas dan membantu menambah wawasan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.

b. Membantu mahasiswa memahami komparasi teori dan ilmu di universitas dan di lapangan.

c. Menanamkan profesionalisme, kedisiplinan dan tanggung jawab di lapangan kerja kedepannya.

2. Bagi Perguruan Tinggi dan Instansi

a. Memperluas hubungan kerjasama antara lembaga pendidikan dan instansi.

b. Mempromosikan eksistensi akademik di dunia kerja agar dapat mengantisipasi adanya kebutuhan tenaga kerja berwawasan akademis.

3. Bagi Perusahaan

Adanya implementasi pada *financial report* dan sistem persediaan pada UMKM dan berharap dapat mengimplementasikan sistem yang dibuat untuk UMKM kedepannya.

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun penataan pembahasan dalam menjelaskan isi setiap bab selama melaksanakan penelitian, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdapat latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan kerja praktek, luaran kerja praktek, manfaat kerja praktek serta urutan sistematika pembahasan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini, terdapat pembahasan mengenai beberapa teori yang berhubungan dengan laporan kerja praktek yaitu

“Perancangan dan Pengelolaan Keuangan dan Sistem Persediaan pada *Batam Fighter Club (BFC)*”.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai informasi identitas usaha, struktur organisasi serta aktivitas operasional usaha dan sistem yang digunakan.

### BAB IV METODOLOGI

Bab ini terdiri dari *schedule* kerja serta sistem implementasi yang digunakan dalam pengkajian untuk target tujuan dari kerja praktek serta uraian tahap penelitian.

### BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Berisikan penjelasan kajian data penelitian yang dirancang dan diuraikan secara singkat, jelas dan padat.

### BAB VI IMPLEMENTASI

Membahas implementasi atau tahapan pengamalan dan tanggapan untuk memperoleh persiapan yang diterapkan pada tempat kerja praktek.

### BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan dan arahan berupa saran yang diuraikan dari hasil implementasi yang dilakukan.